

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin maju dan berkembangnya teknologi terutama dalam dunia bisnis di Indonesia membuat peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sangat dibutuhkan agar perusahaan mampu bersaing secara kompetitif dalam memperebutkan pangsa pasar. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2015:10). Dapat dikatakan bahwa SIA yang didesain dengan baik berguna untuk menambahkan nilai untuk perusahaan dengan meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa, meningkatkan efisiensi, berbagi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya, meningkatkan struktur pengendalian internal, serta meningkatkan pengambilan keputusan. Selain itu, setiap perusahaan memiliki proses bisnis tertentu yang terus menerus saling terlibat. Menurut Romney dan Steinbart (2015:5) proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas dan tugas yang saling terkait, terkoordinasi dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu. Terdapat tiga siklus transaksi utama dalam proses bisnis yaitu siklus pembelian, konversi, dan siklus pendapatan. Fokus dalam penelitian ini ada siklus pembelian.

Kegiatan operasi perusahaan khususnya pada perusahaan dagang dalam siklus pembelian memegang peranan penting untuk kelancaran usaha suatu perusahaan, Siklus pembelian adalah salah satu proses inti bagi banyak perusahaan karena akan berhubungan dengan persediaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan. Kejadian yang terdapat pada siklus pembelian yaitu bermula dari permintaan pembelian, pemesanan barang, penerimaan dan penyimpanan barang, hingga pada akhirnya perusahaan melakukan pembayaran kepada pemasok baik secara kredit maupun tunai. Pembelian yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan biasanya berupa pembelian bahan baku, barang dagangan, bahan habis pakai, peralatan maupun aktiva tetap lainnya.

Agar suatu perusahaan dapat menjalankan siklus pembelian dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan, maka dibutuhkan pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal merupakan proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi (Romney dan Steinbart, 2015:226). Tujuan utama dalam pengendalian internal yaitu memastikan keandalan data dan informasi serta meningkatkan efektivitas dalam mengelola berbagai aktivitas perusahaan. Pengendalian internal dapat melindungi perusahaan dari risiko-risiko yang tidak diinginkan perusahaan, jika dalam sistem informasi akuntansi dalam siklus apapun tidak memiliki pengendalian internal maka risiko-risiko seperti kecurangan dan pencurian dapat terjadi serta dapat membuat kerugian pada perusahaan tersebut sekalipun

menggunakan aplikasi akuntansi. Maka diharapkan dengan adanya pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kecurangan, kerugian, kekeliruan pencatatan, penyalahgunaan wewenang dan penyalahgunaan harta perusahaan serta penyimpangan-penyimpangan lainnya yang dapat terjadi dalam perusahaan.

PT Ikan Bakar Cianjur telah berdiri sejak tahun 1989 dan pertama kali buka di kota Cianjur. Pertama berdiri restoran Ikan Bakar Cianjur tidak langsung dalam bentuk PT melainkan restaurant biasa. Seiring berjalannya waktu restaurant ini membuka banyak sekali cabang hingga pada tahun 1994 mulai mendirikan di kota Surabaya. Setelah banyak cabang yang telah dibuka maka restaurant Ikan Bakar Cianjur memutuskan untuk mengubah bisnisnya menjadi PT. PT Ikan Bakar Cianjur ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner. Dalam setiap operasinya PT Ikan Bakar Cianjur telah menerapkan POS termasuk dalam siklus pembelian. POS yang dirancang dan diterapkan oleh PT Ikan Bakar Cianjur telah mendukung pengendalian internal yang baik bagi perusahaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih sering terjadi beberapa permasalahan.

Permasalahan yang pertama adalah tidak ada otorisasi yang dilakukan oleh pihak manajer perusahaan saat melakukan pesanan pembelian. Setiap divisi melaporkan apa saja barang yang dibutuhkan untuk hari selanjutnya kepada kepala gudang kemudian kepala gudang mencatatat keperluan setiap divisi pada Formulir Pesanan Pembelian yang kemudian diberikan kepada kasir tanpa

adanya otorisasi dari pihak manajer keuangan apaalgi penerimaan barang dan pembayaran pemasok dilakukan oleh divisi yang sama yaitu kasir. Sehingga dapat terjadi kecurangan pesanan pembelian pada perusahaan. Permasalahan kedua adalah dokumen pembelian yang tidak lengkap. Perusahaan tidak memiliki surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan kartu stok gudang. Jika dokumen pembelian yang dimiliki perusahaan tidak lengkap maka dapat terjadi kecurangan yang dilakukan beberapa pegawai yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Permasalahan ketiga perangkapan tugas yang terjadi pada karyawan. Dimana untuk melakukan pesanan pembelian setiap kepala divisi yang ada diperusahaan mencatat barang yang baru dibeli setiap harinya pada kartu pesanan pembelian dan setelah itu diberikan kepada kepala gudang untuk mencocokkan dengan kartu stok yang ada digudang. Selanjutnya kepala gudang memberikan kartu pesanan pembelian kepada kasir agar kasir dapat segera memesan barang kepada supplier. Setelah barang datang supplier memberikan kepada kasir lalu kasir mengecek apakah sudah sama dengan kartu pesanan pembelian. Kemudian kasir memberikan barang kepada kepala gudang untuk dicatat pada kartu stok yang ada digudang. Disini terjadi perangkapan tugas yang dilakukan oleh kasir yang dapat menyebabkan kecurangan karena mulai dari saat memesan barang, penerimaan barang, hingga pemeriksaan saat barang tiba semua dilakukan oleh kasir, baik pembelian tunai maupun kredit.

Dampak yang akan terjadi jika permasalahan-permasalahan itu terus terjadi pada perusahaan adalah kecurangan, kekeliruan dalam memberikan instruksi pada pekerjaan karyawan yang mendapatkan perangkapan tugas, pemasngan pada dokumen dan kerugian pada perusahaan. Walaupun POS perusahaan telah dirancang dan disusun dengan baik, akan tetapi kesalahan dan penyimpangan dapat saja terjadi sehingga tidak dapat mendukung pengendalian internal perusahaan. Oleh sebab itu, maka diperlukannya evaluasi sistem akuntansi pembelian pada PT Ikan Bakar Cianjur. Dapat diastikan prosedur telah diterapkan dengan tepat dan benar agar dapat mendukung pengendalian internal perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi terhadap siklus pembelian yang diterapkan perusahaan untuk mendukung pengendalian internal di PT Ikan Bakar Cianjur?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis sistem akuntansi siklus pembelian yang diterapkan pada perusahaan agar mendukung pengendalian internal pada PT Ikan Bakar Cianjur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, gambaran, serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi yang terkait siklus pembelian untuk mendukung pengendalian internal suatu perusahaan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan evaluasi sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas untuk mendukung pengendalian internal perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Harapan dari penelitian ini adalah membantu perusahaan dengan memberikan saran serta memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan agar dapat diperbaiki terutama pada sistem akuntansi pembelian untuk mendukung pengendalian internal pada PT Ikan Bakar Cianjur.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan gambaran sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir skripsi dan teori-teori yang mendukung, seperti sistem informasi akuntansi, siklus pembelian dan pengeluaran kas dan pengendalian internal, serta rerangka berpikir yang menjelaskan secara singkat permasalahan yang ada.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai karakteristik dari objek penelitian, deskripsi data serta analisis data dan juga pembahasan masalah penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini adalah penutup dari penulisan tugas akhir skripsi yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti sebagai alternatif pemecahan masalah.